



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didalam bidang jasa, bidang dagang, maupun bidang industri selalu melakukan hal yang terbaik agar perusahaan berhasil dan berkembang. Dengan begitu perusahaan harus memperhatikan detail-detail setiap aktivitas yaitu seperti penggunaan asset ataupun fasilitas perusahaan yang menopang kegiatan perusahaan sehari-hari. Dengan penggunaan dari fasilitas yang intens haruslah dilakukan secara rutin kegiatan pemeliharaan, sangat diperlukannya pemeliharaan karena setiap peralatan punya umur penggunaan jadi suatu saat mengalami kegagalan dan kerusakan dapat mengetahui dengan bijak kapan peralatan tersebut tidak untuk digunakan/ dioperasikan lagi. Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan produk dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau pergantian yang diperlukan agar terdapat suatu kegiatan operasi produksi yang memuaskan sesuai apa yang direncanakan. (Sofyan,2014)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Pelaksana Transmisi atau yang lebih sering disebut dengan PT PLN (Persero) UPT merupakan perusahaan Negara yang bergerak di bidang pelayanan transmisi dengan aktivitas pengelolaan aset instalasi penyaluran (transmisi dan gardu induk) dan pemeliharaan aset instalasi untuk menjaga kontinuitas penyaluran tenaga listrik tegangan. Dalam menerapkan setiap usaha pemeliharaan fasilitas dan asset perusahaan PT PLN (Persero) UPT terbagi atas pemeliharaan yang dilakukan secara periodik dan pemeliharaan saat setelah fasilitas dan asset perusahaan mengalami gangguan atau kerusakan sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Dalam melaksanakan operasional ke 5 jenis jasa pemeliharaan yang ada dalam perusahaan diantaranya ialah Jasa Pemeliharaan Bangunan, Jasa Pemeliharaan Gardu Induk, Jasa Pemeliharaan Saluran Udara SUTT/SUTET, Jasa Pemeliharaan Perlengkapan Umum, Jasa Pemeliharaan Kendaraan Bermotor & Mobil, perusahaan mengalami perubahan yang fluktuatif pada tahun 2021 untuk jasa pemeliharaan Gardu Induk dan sutet yang beresiko dalam pemeliharaan, maka perusahaan melakukan kegiatan pemeliharaan secara terjadwal 3 – 4 kali dalam setahun. Data pembayaran biaya operasional pemeliharaan perusahaan menjadi acuan dalam kegiatan pemeliharaan perusahaan dan diketahui dipertengahan tahun menyentuh sampai 6 miliar dikarenakan adanya pembangunan Gardu Induk yang baru dan juga pemerataan pemeliharaan untuk Gardu Induk.

Tahun 2020 keadaan indonesia sedang mengalami Pandemi *Covid 19*, tidak sedikit perusahaan melakukan setiap aktivitasnya masih dalam keadaan terbatas, begitu pun pada PT PLN (Persero) UPT Kota Bogor dalam menjalankan program-program perusahaan mengalami hal yang membuat pelaksanaan tidak sesuai dengan alurnya, yaitu terjadi pada sistem pembayaran jasa pemeliharaan. Adanya fasilitas baru yang diberikan perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja ialah *Screening Anti-SARS-Covid-19* untuk setiap karyawan maupun tenaga teknis, adanya masalah dalam pengelompokkan jenis pemeliharaan. *Screening Anti-SARS-Covid-19* untuk karyawan dan tenaga teknis belum ada pengelompokkan biaya yang tersendiri dengan begitu pihak perusahaan menggabungkan biaya *Screening Anti-SARS-Covid-19* ke dalam biaya pemeliharaan perlengkapan umum yang dimana tidak sesuai dengan alurnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sehingga dampaknya dalam pembayaran biaya fasilitas *Screening Anti-SARS-Covid-19* untuk karyawan dan tenaga teknis pembebanan biaya atas jasa *Screening Anti-SARS-Covid-19* semuanya dimasukkan dan digabungkan ke dalam beban pemeliharaan jenis pelengkapan umum dan juga dampaknya dalam perhitungan pembebanan jasa pemeliharaan harus lebih teliti agar tetap pada jenisnya lalu tidak tercampur dengan jasa pemeliharaan perlengkapan umum yang ada.

Sistem pembayaran pada hal ini merupakan salah satu yang terpenting dalam menjalan kegiatan pemeliharaan pada PT PLN (Persero) UPT Kota Bogor karena akan mempengaruhi terhadap aktivitas jasa pemeliharaan. Untuk merealisasikan dari setiap usaha jasa pemeliharaan maka dibutuhkan sistem pembayaran yang tersusun untuk memperoleh keuntungan serta mempertahankan keberlangsungan dengan baik. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) mendorong setiap perusahaan menggunakan sistem informasi pada setiap kegiatan operasional, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya sistem pembayaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penyusun tertarik untuk mengambil judul “**Sistem Pembayaran Biaya Jasa Pemeliharaan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor**” .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kebijakan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor terhadap pembayaran biaya jasa pemeliharaan?
2. Apa saja jenis-jenis jasa pemeliharaan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor
3. Apa saja unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pembayaran biaya jasa pemeliharaan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor?
4. Bagaimana pengendalian internal dalam pelaksanaan pembayaran biaya jasa pemeliharaan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin disampaikan penulis berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Menguraikan kebijakan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor terhadap pembayaran biaya jasa pemeliharaan
2. Menguraikan jenis-jenis jasa pemeliharaan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor
3. Menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pembayaran biaya jasa pemeliharaan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor
4. Menguraikan pengendalian internal dalam pelaksanaan pembayaran biaya jasa pemeliharaan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor





1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Tugas akhir ini sebagai penambah kemampuan terkait penerapan ilmu Sistem Akuntansi penyaluran Biaya Jasa Pemeliharaan di PT PLN (Persero) UPT Kota Bogor serta menambah wawasan dan studi perbandingan antara teori dengan praktik pengaplikasiannya pada persoalan yang nyata dalam dunia kerja.

2. Bagi perusahaan

Tugas akhir dapat memberikan sebagai bahan masukan dan evaluasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bagian keuangan dan akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Kota Bogor.

3. Bagi Sekolah Vokasi IPB

Tugas akhir ini dapat menjadi sarana tambahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB khususnya dibagian sistem akuntansi mengenai Sistem Pembayaran Biaya Jasa Pemeliharaan di PT PLN (Persero) UPT Kota Bogor.

4. Bagi Pembaca

Tugas akhir ini Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca serta sebagai media untuk membandingkan dengan teori yang didapat pada saat perkuliahan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.